BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Acute Decompensated Heart Faiure (ADHF) menjadi masalah kesehatan yang progresif dengan angka mortilitas dan mordibilitas tinggi di Indonesia, dimana predictor kuat pada gagal jantung yaitu gagal jantung dekompensiasi akut dengan tingkat kematian 20% pasca-pulang. Indonesia menduduki tingkat kedua asia tenggara dengan jumlah 371 ribu jiwa (Miranda et al., 2022).

ADHF merupakan perburukan dari gagal jantung secara tiba-tiba dengan onset yang cepat, biasanya hal tersebut dapat menyebabkan munculnya edema perifer dan dyspneu sebagai akibat dari kongesti paru (Dahn & Walker, 2018). Disfungsi dari jantung ini dapat berupa dispungsi pada sistolik ataupun diastolic. Hal ini menggambarkan kondisi dimana jantung mengalami penurunan atau kegagalan dalam memompa jantung untuk mencukupi kebutuhan tubuh akan nutrisi dan oksigen secara adekuat. (Risni et al., 2022)

Kondisi umumnya pasien akan merasakan gejala yang sering muncul yaitu sesak napas, sesak napas merupakan manifestastasi yang utama yang dirasakan penderita ADHF, sebanyak 80% pasien dengan ADHF yang di rawat di rumah sakit mengalami sesak napas, mudah lelah dan ini sangat mengganggu aktivitas sehari-hari. Maka, muncul masalah keperawatan pada pasien ADHFdiantaranya nyeri dada, resiko penurunan curah jantung, gangguan pertukaran gas serta pola nafas tidak efektif (Pradita, 2019).

Penatalaksanaan yang diberikan pada perawatan pada penderita ADHF meliputi, oksigenasi, tirah baring, pengaturan dit serta farmakologi, perawatan pasien ADHF(Acute Decompensated Heart Faiure) jantung akut di ICCU (Intensif Cardiovascular Care Unit) bermanfaat dalam memulihkan oksigenasi karena keluhan gagal napasnya yang sering sekali muncul, kemudian mengobati gejala, membatasi kerusakan ginjal dan jantung, memperbaiki hemodinamik dan perfusi organ, mencegah tromboemboli dan meminimalkan lama perawatan yang intensif(The & Fuiure, 2016). Pada pasien ADHF (Acute Decompensated Heart Faiure) sering kesulitan mempertahankan oksigenasi sehingga mereka cenderung sesak napas, sehingga jika keadaan tersebut tidak segera ditangan maka mengakibatkan kelelahan pada otor-otot pernafasan yang menimbulkan terganggunya irama jantung salah satunya ialah iritmia. Jantung dan paru-paru merupakan organ tubuh penting manusia yang sangat berperan

dalam sistem pertukaran oksigen dan karbondioksida dalam darah, sehingga apabila paruparu dan jantung mengalami gangguan maka hal tersebut akan berpengaruh pada proses pernapasan yang dapat menurunkan saturasi oksigen pada pasien. (Miranda et al., 2022)

Masalah keperawatan yang dapat mengatasi atau mengoptimalkan penurunan curah jantung dan saturasi pasien yaitu dengan melakukan intervensi kolaboratif dan mandiri. Salah satu intervensi yang dapat diberikan pada pasien penderita ADHF ialah dengan memberikan terapi oksigen dan mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam seperti *Deep Breathing Exercise*. Terapi oksigen bertujuan untuk mengurangi hipoksia, sesak nafas dan membantu mengatasi penurunan curah jantung.

Deep diagfragmatic breathing exercise merupakan Latihan pernafasan secara perlahan dengan menggunakan otot diagfragma, sehingga memungkinkan abdomen terangkat perlahan dan dada mengembang penuh. Tujuan Deep diagfragmatic breathing exercise yaitu untuk mencapai ventilasi yang lebih terkontrol dan efisien serta mengurangi kerja otot pernafasan, meningkatkan inflasi alveolar, relaksasi otot sehingga dapat mengefektifkan difusi oksigen yang meningkatkan kadar O2 dalam paru dan meningkatkan saturasi oksigen (Idea et al., 2023).

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan kombinasi pemberian terapi oksigen dan *deep diagfragmatic exercise* untuk mengoptimalkan pertukaran gas pada pasien ADHF (*Acute Decompensated Heart Faiure*) di ruang ICCU untuk dijadikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) pada Keperawatan Gawat Darurat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah dampak dari kombinasi pemberian terapi oksigen dan *deep diagfragmatic breathing exercise* dalam mengatasi penurunan curah jantung pada pasien ADHF (*Acute Decompensated Heart Faiure*) di ruang ICCU.

ALAN

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Utama

Tujuan umum dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk melihat efek kombinasi pemberian terapi oksigen dan *deep diagfragmatic breathing exercise* dalam mengatasi penurunan curah jantung pada pasien ADHF (*Acute Decompensated Heart Faiure*) di ruang ICCU.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasikan sesak nafas pada pasien ADHF (Acute Decompensated Heart Faiure) sebelum diberi teknik relaksasi deep diagfragmatic breathing exercise untuk mengatasi penurunan curah jantung pada pasien ADHF (Acute Decompensated Heart Faiure) di ruang ICCU.
- b. Untuk menganalisis sesak nafas pada pasien sesudah diberikan teknik relaksasi deep diagfragmatic breathing exercise untuk pengoptimalkan pertukaran gas pada pasien ADHF (Acute Decompensated Heart Faiure) di ruang ICCU.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemberian teknik relaksasi *deep diagfragmatic* breathing exercise pada pasien yang mengalami sesak nafas dengan diagnose medis Acute Decompensated Heart Faiure (ADHF) di Ruang ICCU.

1.4 Manfaat Penulisan

- a. Bagi Peneliti Manfaat bagi peneliti adalah agar peneliti dapat memberikan intervensi keperawatan dengan tepat untuk pasien dengan masalah keperawatan pada sistem kardiovaskular, khususnya pada pasien yang mengalami sesak nafas akibat gagal jantung *Acute Decompensated Heart Faiure* (ADHF) sehingga perawat dapat melakukan tindakan asuhan keperawatan yang sesuai.
- b. Bagi Rumah Sakit Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberi masukan atau saran dalam memberikan intervensi pada pasien yang mengalami sesak nafas dengan diagnosa *Acute Decompensated Heart Faiure* (ADHF).
- c. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami sesak nafas dengan diagnose medis *Acute Decompensated Heart Faiure* (ADHF).
- d. Bagi Pasien dan Keluarga Manfaat bagi pasien dan keluarga ialah agar keluarga dapat mengetahui dan dapat menerapkan intervensi ini bagi perawatan pada keluarga yang mengalami sesak dengan diagnosa *Acute Decompensated Heart Faiure* (ADHF).